

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan yang sesuai fakta. Menurut Prof. Dr Lexi J. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Menurut pendapat Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2013:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Menurut pendapat Arikunto (2013:20) Penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata ataupun keadaan fisik. Agar penelitian berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal yang terdiri dari kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumen seperti foto, video, catatan, dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data primer. Pendekatan kualitatif dalam

No	ian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
	Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrume n								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Subjek penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling*. Artinya peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VI SD Negeri 4 Sempu yang berjumlah 9 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Analisis hasil

belajar menggunakan metode kuis cerdas cermat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada Sukmadinata (2013:64) yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data berdasarkan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan metode yang digunakan guru untuk mengajar, efektifitas belajar siswa ketika disekolah ataupun dirumah, keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dan hal-hal lain yang mendukung penelitian. Adapun menurut Amirano dan Daryono (2016:74) Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Objek yang akan diobservasi peneliti adalah siswa kelas VI SD Negeri 4 Sempu.

Observasi yang peneliti lakukan juga untuk mengamati karakteristik siswa sehingga peneliti bisa memberikan metode yang lebih tepat untuk peserta didik. Peneliti juga mengobservasi latar belakang peserta didik untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat

beberapa peserta didik mendapatkan nilai belajar yang kurang maksimal.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Menurut Amirono dan Daryanto (2016:74) Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dari responden dengan tanya jawab dalam sepihak.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, narasumber wawancara adalah orang tua atau wali murid yang dipilih sesuai kebutuhan penelitian, Wali kelas VI serta siswa siswi kelas VI. Wawancara dengan keluarga siswa bertujuan untuk menggali informasi efektifitas belajar siswa ketika di rumah dan harapan orang tua. Wawancara dengan wali kelas bertujuan untuk mengetahui metode belajar yang sering digunakan, keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA dan strategi guru agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan metode kuis cerdas cermat.

c. Dokumentasi

Menurut Prastowo (dalam Krismonix, 2021:28) Dokumentasi adalah rekaman yang bersifat tertulis ataupun film yang kedua isinya

adalah peristiwa yang telah berlalu. Teknik penelitian dokumentasi berupa foto selama kegiatan penelitian berlangsung, yang selanjutnya menjadi data yang akan dianalisis sebagai data pendukung dan sebagai pelengkap bagi data primer melalui observasi dan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung. Sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Adapun instrumen bantu yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sugiyono (2017:222) menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dalam penelitian. Walaupun sarana utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun sarana bantu tetap diperlukan untuk memudahkan proses pengumpulan data agar dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Alat bantu dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Berikut adalah deskripsi alat pengumpulan data:

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2014:59). Peneliti menjadi instrumen

utama dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti harus dapat menyesuaikan diri dan terlibat langsung dalam subjek penelitian.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini berupa garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid berisi tentang efektifitas belajar siswa ketika di rumah dan harapan orang tua mengenai hasil belajar siswa, wawancara untuk wali kelas berisi tentang metode yang biasa digunakan saat pembelajaran, keaktifan siswa ketika kegiatan belajar mengajar, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA dan strategi guru agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan wawancara yang ditujukan kepada siswa berisi tentang minat belajar siswa menggunakan metode kuis cerdas cermat.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Fungsi dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat data dalam penelitian.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2011:36) data pada penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila ada kesamaan data antara kejadian yang terjadi dilapangan dan laporan yang dilaporkan oleh peneliti. Lebih lanjut Moleong (2017:324) dan Sugiyono (2016:54) menyatakan bahwa uji keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi empat hal, yang terdiri dari:

1. Uji validitas internal atau kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Uji validitas eksternal atau keteralihan yaitu derajat yang menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian.
3. Uji realibitas yaitu penelitian dapat diulangi oleh orang lain untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data dari penelitian yang telah dilakukan.
4. Uji objektivitas yaitu penelitian dikatakan objektif apabila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji validitas internal. Uji validitas internal digunakan dalam penelitian kualitatif menggantikan istilah uji kredibilitas atau kepercayaan. Moleong (2017:324) menyebutkan salah satu fungsi uji validitas internal adalah

untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan cara triangulasi untuk mengetahui keabsahan data. Menurut Moelong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Lebih lanjut menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini berarti data yang telah diperoleh, diuji kembali keabsahannya atau kevalidannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang telah didapatkan dilokasi, yang kemudian data tersebut akan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2015:207) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:133). Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman antara lain:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, merangkum, memilah-milah data yang akan direduksi dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk memfokuskan data hal-hal yang dianggap penting dalam program penerapan metode kuis cerdas cermat. Data tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian, kemudian dipilih data yang diperlukan serta menarik untuk dikumpulkan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif. Menurut Sugiyono (2016:249) bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Bentuk penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu mengenai Analisis metode kuis cerdas cermat untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam di SD Negeri 4 Sempu.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab-akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi, tes, dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis dan disimpulkan ke data yang bersifat umum.